

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar yang bertujuan untuk menyiapkan siswa yang dilakukan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, ataupun kegiatan latihan untuk perannya di masa depan (UU No.2 tahun 1989). Proses belajar meliputi input-proses-output. Pada masa anak-anak tahap yang paling penting yaitu tahap proses. Proses dalam pembelajaran diperlukan sebuah penghayatan. Bagi anak proses belajar merupakan proses berkreasi, bereksperimen, bermain dan berekspresi. Hal tersebut dapat menciptakan memori yang berkualitas apabila imajinasi anak ikut terlibat.

Menurut Tabrani (2012:68), proses belajar merupakan proses komunikasi yang terdiri dari aspek komunikasi luar dan komunikasi dalam. Komunikasi luar tampak dari luar tubuh dan diketahui rahasianya. Komunikasi dalam terjadi dalam diri yang tidak tampak dari luar, bahkan tidak disadari. Fikiran merupakan komunikasi luar yang diperlukan kesadaran, rasional, logis dan objektif karena perlu dimengerti oleh orang lain. Proses berfikir merupakan proses komunikasi dalam untuk diri sendiri dimana perasaan, imajinasi, instuisi memegang peran yang penting.

Setiap anak pada dasarnya memiliki potensi kekreatifan yang berbeda. Potensi kreatif akan tumbuh dan berkembang berdasarkan lingkungan yang mempengaruhinya. Menurut Rohidi (2000:23), peran pendidikan seni rupa di sekolah sangat penting bagi anak. Pendidikan seni rupa merupakan pendidikan yang memiliki peran penting dalam mengembangkan kreatifitas siswa. Pendidikan seni rupa di sekolah bertujuan sebagai wahana kegiatan mengekspresikan, berkreasi dan bereksplorasi imajinasi siswa. Salah satu kegiatan pendidikan seni rupa di sekolah dasar yaitu menggambar. Menurut Pamandhi (2017:839), menggambar merupakan pemindahan dua objek dengan media dua dimensi yang menggunakan objek berupa benda disekitarnya dan digambar langsung dalam bentuk realistik.

Menurut Tabrani (2005: 1-3), cara anak dalam melihat dan menggambar berbeda dengan cara yang dilakukan oleh orang dewasa. Hal tersebut berkaitan dengan pertumbuhan, perkembangan dan pematangan pada indera, imajinasi, susunan syaraf anak dan cara berfikir anak. Gambar anak merupakan hasil karya yang mereka rasakan dan imajinasikan. Bastomi (2014:9) gambar merupakan suatu manifestasi ide yang dapat diekspresikan melalui media garis atau warna. Pendapat tersebut didukung oleh Dharmawan (dalam buku Sumanto, 2006:70) yang mengemukakan bahwa gambar ekspresi merupakan kegiatan mengungkapkan emosi dan perasaan yang timbul karena pengalaman dari luar yang dituangkan ke atas bidang gambar. Dari pendapat diatas, dapat dipahami bahwa cara mengungkapkan emosi dan perasaan merupakan suatu hal yang penting dalam rangka membuat sebuah gambar.

Anak memiliki perbedaan dalam mengekspresikan sebuah gambar. Hal ini disebabkan karena anak memiliki pandangan tersendiri dalam mengungkapkan ide dan hasil pengamatannya. Pertanyaan tersebut sejalan dengan pendapat Salam (2001:33) yang mengemukakan bahwa sifat ekspresi gambar anak terlihat pada kejujuran anak tersebut dalam menggambar ide atau hasil pengamatannya berdasarkan pandangan anak sendiri.

Ekspresi seni merupakan suatu bentuk ungkapan manusia yang sudah ada sejak manusia di muka bumi (Sugiarto:2014). Ekspresi seni dalam kehidupan telah membuktikan bahwa seni merupakan suatu kebutuhan. Ungkapan seni dan lingkungannya mempunyai hubungan timbal balik. Anak yang tumbuh di lingkungan pedesaan, memiliki pengalaman interaksi yang berbeda. Anak di lingkungan pedesaan setiap hari berinteraksi dengan lingkungan pedesaan. Anak di lingkungan perkotaan setiap hari berinteraksi dengan lingkungan perkotaan. Begitu pula dengan anak yang tinggal di lingkungan pesisir berinteraksi dengan lingkungan pesisir. Interaksi anak dengan lingkungan apabila diekspresikan secara visual dapat menghasilkan struktur, bentuk, dan corak yang berbeda satu sama lain.

Lingkungan alam dalam ekspresi seni dapat memberikan suatu inspirasi anak. Menurut Saputra, dkk. (2012:8), usia anak-anak lebih suka meniru, tetapi selalu

menambahkan penemuan baru. Anak-anak memiliki hubungan yang erat dengan lingkungan. Sekolah Dasar Negeri 1 Jepang merupakan sekolah dasar negeri yang berada di Desa Jepang, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Lokasi SD tersebut terletak di pedesaan sehingga sarana-prasarana dalam bidang seni rupa masih minim. Bahkan dilihat dari segi skill, siswa tidak mengenal dalam pelatihan menggambar dari tempat kursus atau sanggar-sanggar lukis seperti halnya di kota besar.

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Oktober 2021 terungkap anak-anak desa dalam menggambar, dimana objek-objek yang digambar tentang lingkungan pedesaan. Hal tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh globalisasi. Kemajuan teknologi informasi menjadikan wilayah pedesaan memiliki keterbatasan dibandingkan dengan wilayah perkotaan sehingga pengaruh budaya luar dapat dengan mudah masuk dan mempengaruhi anak desa. Melalui kegiatan menggambar, diharapkan dapat mengetahui pola pikir anak yang berpengaruh terhadap perilaku yang berkembang.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anwar Burhanuddin (2016) dengan judul “Karakteristik gambar ekspresi karya siswa tingkat sekolah dasar”. Dalam penelitian ini, Anwar Burhanudin menyatakan bahwa gambar yang dihasilkan oleh siswa di kedua sekolah tersebut sebagian berupa gambar visual. Ciri-ciri gambar siswa berdasarkan bentuk representasi gambar anak menunjukkan dimensi, pengulangan, susun, pengarsipan, penutupan, pandangan sekilas, dan penyusunan bentuk representasi. Sebagian besar karya siswa dari kedua sekolah menunjukkan beberapa bentuk pengulangan

Permasalahan di atas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Persepsi anak dalam karya gambar sebagai representasi lingkungan sekitar pada siswa kelas IV SD 1 Jepang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dibuat peneliti adalah :

1. Bagaimana karakteristik gambar yang diwujudkan oleh siswa kelas IV SD 1 Jepang berdasarkan representasi sosial lingkungan sekitar ?
2. Bagaimana hasil persepsi anak dalam hasil karya gambar sebagai representasi sosial lingkungan sekitar pada siswa kelas IV SD 1 Jepang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan peneliti adalah :

1. Untuk menganalisis karakteristik gambar yang diungkapkan oleh siswa kelas IV SD 1 Jepang berdasarkan representasi sosial lingkungan.
2. Untuk menganalisis persepsi anak dalam hasil karya gambar sebagai representasi sosial lingkungan sekitar pada siswa kelas IV SD 1 Jepang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai karakteristik gambar yang diungkapkan oleh siswa kelas IV SD 1 Jepang berdasarkan representasi sosial lingkungan sekitar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk menunjang kegiatan pendidikan seni rupa di tingkat sekolah dasar.

- b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah yang bersangkutan.

- c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat umum mengenai persepsi anak dalam hasil gambar sebagai representasi sosial lingkungan.